



RILIS
KUNJUNGAN KERJA (KUNKER) RESES KOMISI X DPR RI
PADA MASA PERSIDANGAN III TAHUN SIDANG 2023—2024
KE KABUPATEN BANTUL PROVINSI DIY
TANGGAL 27 FEBRUARI—2 MARET 2024

Komisi X DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Bantul Provinsi DIY di akhir masa reses pada Masa Persidangan III Tahun Sidang 2023—2024. Tim kunjungan kerja dipimpin oleh Dr. H. Abdul Fikri Faqih, MM selaku Wakil Ketua Komisi X dari Fraksi PKS, dengan anggota dari masing-masing perwakilan fraksi. Kunjungan kerja diterima langsung oleh Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, di ruang pertemuan Pemda dengan dihadiri oleh dinas terkait dan para pemangku kepentingan bidang pendidikan, kebudayaan, pariwisata, Ekraf, kepemudaan, keolahragaan, dan perpustakaan.

Kunjungan kerja ini dihadiri juga oleh pejabat dari mitra kerja Komisi X, yaitu Sesditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek, Staf Ahli Menparekraf Bidang Manajemen Krisis, Sekretaris Deputy I Kemenpora, dan Kabiro Perencanaan dan Keuangan Perpustakaan. Pejabat mitra kerja diminta oleh Komisi X hadir untuk mendengar dan melihat langsung permasalahan di daerah agar dapat segera ditindaklanjuti.

Dalam pertemuan dengan Bupati Bantul dan para pemangku kepentingan, tim kunjungan kerja bersama pejabat mitra kerja menyampaikan bantuan APBN TA 2024 hasil pembahasan Komisi X dengan Kemendikbudristek, Kemenparekraf/Baparekraf, dan Perpustakaan sejumlah Rp333.221.607.750, dalam bentuk DAK dan Dukungan Program/Kegiatan. Kegiatan kunjungan kerja disertai dengan kunjungan lapangan yakni ke satuan pendidikan di SMPN 1 Bantul, Dekranasda Bantul untuk melihat produk Ekraf dan juga melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan di daerah Bantul, termasuk dengan perwakilan perguruan tinggi.

Di antara permasalahan yang mengemuka dan disampaikan oleh pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Bantul, terdapat usulan yaitu agar adanya peningkatan anggaran alokasi BOS, khususnya untuk jenjang Pendidikan dasar (SD dan SMP). Selain itu, pemangku kepentingan Pendidikan juga menyampaikan permasalahan bahwa sekolah-sekolah negeri dan swasta memiliki peserta didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), namun sekolah tersebut tidak memiliki guru khusus pendamping ABK. Di bidang lain, terdapat juga berbagai permasalahan dan temuan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan bidang kebudayaan, pariwisata, Ekraf, kepemudaan, keolahragaan, dan perpustakaan.

Berbagai permasalahan, temuan dan usulan akan menjadi bahan tim kunjungan kerja untuk dilakukan pembahasan bersama pemerintah dalam masa sidang yang akan datang.

Kabupaten Bantul, 28 Februari 2024
Tim Kunker Reses Komisi X DPR RI ke Kabupaten Bantul